

# **Jurnalisme Warga Palu Melalui Sarana Facebook (Studi Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 Universitas Tadulako Dalam Grup Facebook Info Kota Palu)**

**Mohammad Ismul A'zam**

*Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP - Universitas Tadulako*

*Jln. Soekarno Hatta Km. 9 Kota Palu, Sulawesi Tengah*

*Email : [ismul.life@gmail.com](mailto:ismul.life@gmail.com),*

## **ABSTRAK**

Mohammad Ismul A'zam, Stambuk B 501 11 023 dengan judul skripsi “Jurnalisme Warga Palu Melalui Sarana Facebook (Studi Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 Universitas Tadulako Dalam Grup Facebook Info Kota Palu)” di bawah bimbingan Ibu Andi Akifah sebagai Pembimbing I dan Bapak Muhammad Wahid sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 Universitas Tadulako tentang peran jurnalisme warga dalam grup facebook Info Kota Palu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Tadulako Angkatan 2015 yang berjumlah 135 orang. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh mahasiswa sebanyak 135 mahasiswa dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, sampel di dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 57 orang atau sekitar 42% dari seluruh total Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Tadulako Angkatan 2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah observasi dan suvey. Sementara untuk proses analisis data melalui metode analisis deskriptif kuantitatif presentase. Analisis deskriptif presentase digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada pada penelitian ini.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 Universitas Tadulako tentang peran jurnalisme warga dalam grup facebook Info Kota Palu masuk ke dalam kategori cukup, yang mana angka rata-ratanya sebesar 3,40 yang berada pada interval 2,61-3,40, sehingga hasil tersebut masuk ke dalam klasifikasi cukup. Adapun dari seluruh dimensi, fungsi ekonomi memiliki nilai rata-rata (mean) tertinggi yakni sebesar 3,69 berada pada interval 3,41-4,20 yang berarti masuk ke dalam klasifikasi baik. Sementara itu untuk dimensi dengan nilai rata-rata terendah ialah pada fungsi swadaya yang nilai rata-ratanya sebesar 2,99 berada pada interval 2,61-3,40 yang berarti masuk ke dalam klasifikasi cukup.

**Kata Kunci: Persepsi, Jurnalisme Warga, Grup Facebook Info Kota Palu.**

**Submisi : 26 Juli 2018**

## **Pendahuluan**

Saat ini di Kota Palu muncul sejumlah grup facebook yang dibuat oleh sejumlah masyarakat ataupun kelompok-kelompok masyarakat, salah satunya yang terbanyak memiliki anggota adalah grup Info Kota Palu atau disingkat IKP yang saat ini memiliki 472.902 anggota. Grup Info Kota Palu didirikan oleh Panji Anggono untuk menyediakan laman saling berbagi informasi antar sesama anggota grup yang berasal dari Kota Palu. Sejumlah grup facebook lain sebenarnya juga turut mewarnai ramainya media sosial di Kota Palu, sebut saja misalnya grup Info Jual Beli Online dengan jumlah anggota yang cukup banyak. Meski demikian, munculnya grup Info Kota Palu menjadi keunikan tersendiri karena lebih dinamis dan berkembang.

Seiring berjalannya waktu, peran jurnalisme warga di dalam grup Info Kota Palu semakin berkembang dan menjadi perhatian dari berbagai kalangan, tak terkecuali bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNTAD, hal ini dibuktikan dari hasil pra observasi yang menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNTAD terkait kegiatan jurnalisme pada grup ini yang begitu berperan aktif dalam menyuguhkan informasi yang teraktual melalui sejumlah postingan pada laman tersebut yang berisi masukan dan kritikan bagi pemerintah Kota Palu yang kemudian direspon secara baik. Selain itu, menurut mereka aktivitas citizen journalism melalui grup ini banyak menawarkan hal yang membawa keuntungan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi yang cepat dan akurat, seperti halnya beberapa kejadian-kejadian ataupun masalah sosial ekonomi yang seringkali menjadi sorotan di dalam postingan-postingan grup tersebut. Mereka juga menyoroti adanya keterbukaan

ruang publik yang disediakan oleh grup ini kepada masyarakat sebagai anggotanya untuk ikut berperan aktif menyajikan, mengirimkan video dan gambar langsung dari tempat kejadian sehingga dengan cepat dapat diketahui oleh publik secara luas.

Sementara itu dari hasil wawancara awal penulis dengan salahseorang mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNTAD, mengatakan bahwa grup facebook info Kota Palu ini cukup banyak membantu dalam menyebarkan informasi, berbagai kejadian-kejadian yang belum tentu dapat dijangkau oleh media konvensional semuanya dapat terekspose secara cepat dan menurut saya beritanya cukup akurat.

## **Persepsi**

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama.

Sugihartono, dkk (2010:8), mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata. Walgito (2014:70) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu

sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu lain.

Rakhmat (2007:51), menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Sedangkan, Suharman (2015:23), menyatakan persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsir informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia. Menurutnya ada tiga aspek di dalam persepsi yang dianggap relevan dengan kognisi manusia, yaitu pencatatan indera, pengenalan pola, dan perhatian.

### **Komunikasi Massa**

Salah satu bentuk komunikasi adalah komunikasi massa, sejalan dengan makin berkembangnya teknologi komunikasi, media komunikasi massa pun semakin canggih dan kompleks serta memiliki kekuatan yang lebih dari masa-masa sebelumnya, terutama dalam hal menjangkau komunikan. Dengan adanya media modern memungkinkan berjuta-juta orang di seluruh dunia untuk berkomunikasi ke hampir seluruh pelosok dunia. Berikut penulis akan memaparkan beberapa pendapat mengenai komunikasi massa.

Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik), Ardianto & Erdinaya (2004:31), mengemukakan bahwa komunikasi massa merupakan sebuah proses di mana organisasi media memproduksi dan menyebarkan pesan kepada publik secara luas. Dimana khalayak tersebut bersifat heterogen, tersebar, dan anonim. Pesan yang disampaikan diterima oleh khalayak secara serentak.

Elvinaro dan Lukiati (2007:3) mengatakan bahwa *mass communication is messages communicated through a mass medium to large number people* (Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang). Menurut Liliweri (2011:3), komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara masal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpencar), sangat heterogen dan meninggalkan efek tertentu. Definisi lain mengenai komunikasi massa diungkapkan oleh Gebner sebagaimana dikutip oleh Elvinaro dan Lukiati (2007:3), yang mengatakan bahwa *mass communication is technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies* (Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri).

Komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan melalui media massa modern, yang meliputi surat

kar yang mempunyai sirkulasi yang luas, siaran radio dan televisi yang ditujukan kepada umum, dan film yang dipertunjukkan di gedung-gedung bioskop (Effendy, 2007:79). Nurudin dalam bukunya *Komunikasi Massa* (2003:3), juga menuliskan bahwa massa dalam komunikasi massa lebih menunjuk pada penerimaan pesan yang berkaitan dengan media massa. Dengan kata lain, massa yang dalam sikap dan perilakunya berkaitan dengan peran media massa. Oleh karena itu, massa disini menunjuk kepada khalayak, audience, penonton, pemirsa atau pembaca. Beberapa istilah ini berkaitan dengan media massa. Sementara itu, menurut Defleur dan McQuail dalam Riswandi (2009:103), komunikasi massa adalah suatu proses dimana komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan secara luas, dan secara terus menerus menciptakan makna makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak khalayak yang besar dan berbeda beda dengan melalui berbagai cara.

### **Jurnalisme Warga**

Merunut Gillmor dalam Nugraha (2012:8), akar peristiwa jurnalisme warga terjadi di akhir tahun 1700-an yang menurutnya adalah awal dari dimulainya kegiatan warga biasa, warga independen yang memulai menulis dan menyebarkan gagasannya lewat pamflet atau selebaran. Sementara itu di Indonesia sendiri, fenomena *citizen journalism* puncaknya di mulai ketika bencana tsunami di Nangroe Aceh Darussalam pada bulan Desember 2004, banyak *footage* yang didapat dari rekaman para warga biasa yang pada akhirnya turut membantu media mainstream dalam memberikan reportase untuk

pemirsanya. Dengan alat perekam seadanya berupa handycam, telpon genggam dan kamera digital, masyarakat turut aktif dalam kegiatan jurnalistik. Gillmor dalam Arif (2010:158), menyebut bencana gempa tersebut sebagai titik balik kemunculan jurnalisme warga. Blog, situs web, situs micro blog dan sms melalui telpon genggam mengalahkan sebaran berita di media massa konvensional. Fenomena-fenomena ini menurut Gillmor merupakan pertanda bangkitnya *citizen journalism*. Kata kuncinya disini adalah "kebangkitan" bukan "lahir" karena pada dasarnya sejarah *citizen journalism* sama dengan sejarah jurnalistik dahulu.

Ada banyak istilah sebelum *citizen journalism* dikenal secara luas seperti sekarang ini, antara lain *civic journalism*, *participatory journalism*, atau *public journalism*. Akan tetapi, ketika sebuah situs berbasis *users generated content* bernama OhmyNews lahir di Korea Selatan pada awal tahun 2000-an, istilah *citizen journalism* digunakan secara meluas. *Citizen journalism* (jurnalisme warga) dimaksudkan sebagai kegiatan warga biasa yang bukan wartawan profesional mengumpulkan fakta di lapangan atas sebuah peristiwa, menyusun, menulis, dan melaporkan hasil liputannya di media sosial (Nugraha, 2012:11).

Selanjutnya Nurudin (2009:215), mengatakan *citizen journalism* dapat juga dimaknai sebagai keterlibatan warga dalam memberitakan sesuatu. Keterlibatan ini terlepas dari latar belakang mereka, intinya warga tersebut mampu untuk membuat dan menyebarluaskan berita baik dalam bentuk tulisan. Straubhaar dan La Rose dalam Nurudin (2009:217), jurnalisme warga ialah ketika warga menggunakan saluran media untuk bekerjasama dalam informasi seputar kegiatan-kegiatan warga. Informasi yang

disebarluaskan tersebut bersangkutan pada hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari atau yang juga berhubungan dengan kepentingan serta kegemaran warga masing-masing.

*Citizen journalism* merupakan bentuk semangat berbagi masyarakat biasa yang memiliki kepekaan atas fakta atau peristiwa yang terjadi sehingga mereka yang memiliki kemampuan menulis berbagi informasi dengan yang lainnya (Nugraha, 2012:19). Sementara itu Banda dalam Yunus (2010:110), menguraikan bahwa berbicara mengenai *citizen journalism* antara lain untuk memunculkan ide untuk partisipasi dan pemberdayaan warga. Gagasan mengenai pemberdayaan warga penting untuk dibahas karena hal tersebut sering dikaitkan dengan konsep *citizen journalism* dan apa yang disebut pembebasan teknologi media baru yang membuat jurnalisme warga semakin mungkin saat ini.

### **Sosial Media Facebook**

Menurut Gunelius (2011:10), media sosial adalah penerbitan online dan alat-alat komunikasi, situs, dan tujuan yang berakar pada keterlibatan dan partisipasi. Sedangkan Tamburaka (2013:14), mengatakan perkembangan yang paling mencolok dibandingkan dengan layanan lain yaitu jejaring sosial atau *social network*. Jejaring sosial pada umumnya selalu dikaitkan dengan nilai-nilai, visi, ide, teman dan lainnya.

Firmansyah (2010:10) mengemukakan bahwa situs jejaring sosial merupakan sebuah situs berbasis pelayanan yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil, melihat list pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut.

Tampilan dasar situs jejaring sosial ini menampilkan halaman profil pengguna, yang di dalamnya terdiri dari identitas diri dan foto pengguna. Jejaring sosial adalah struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi. Jejaring ini menunjukkan jalan dimana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga.

Facebook sendiri diciptakan pada tahun 2004 oleh mahasiswa Harvard, Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa ilmu komputer Eduardo Saverin, Dustin Moskovitz dan Chris Hughes. Mark Zuckerberg menciptakan Facemash, pendahulu Facebook, tanggal 28 Oktober 2003 ketika berada di Harvard sebagai mahasiswa tahun kedua. Menurut *The Harvard Crimson*, situs ini mirip dengan *Hot or Not*, dan menggunakan foto yang diperoleh dari facebook (buku wajah) dari sembilan asrama, menempatkan dua foto berdampingan pada satu waktu dan meminta pengguna memilih yang mana yang paling seksi. Keanggotaan situs Facebook ini awalnya terbatas untuk mahasiswa Harvard saja. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaan diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston. Selanjutnya dikembangkan pula jaringan untuk sekolah-sekolah tingkat atas dan beberapa perusahaan besar. Sejak 11 Maret 2006, orang dengan alamat email apa pun dapat mendaftar di Facebook (Kapang, 2009: 1-2).

Ada beberapa hal yang membuat facebook luar bisa sukses meraup pengguna diseluruh dunia. Hampir semua faktor kesuksesan facebook disebabkan desain situs yang menarik plus dilengkapi fasilitas-fasilitas yang cukup mengena sasaran kebutuhan pengguna. Bahkan karena kesuksesannya, mobile gadget seperti ponsel, blacberry, Iphone, dan

perusahaan-perusahaan layanan seluler berlomba-lomba menggaet facebook sebagai salah satu fitur andalan mereka (Perambahan, 2012:52).

### Metode Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2013:29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Tujuan utama peneliti dalam melakukan penelitian deskriptif ialah untuk menggambarkan situasi atau objek dalam fakta yang sebenarnya, secara sistematis dan karakteristik dari subjek dan objek tersebut diteliti secara akurat, tepat dan sesuai kejadian yang sebenarnya.

### Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan (Observasi) dan teknik suvey.

### Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif Persentase. Analisis deskriptif Persentase digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada pada penelitian ini. Dalam analisa dilakukan dengan menggunakan nilai indeks, yaitu dengan menentukan nilai besarnya kelas sebagai berikut:

$$\text{Nilai Maksimum} = 5$$

$$\text{Nilai Minimum} = 1$$

$$5-1$$

$$\text{Rentang Skala} : \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Adapun kriteria interval pada data deskriptif ini, ialah sebagai berikut:

Tabel Kriteria Interval Data Deskriptif

Interval	Kategori
1,0 – 1,80	Sangat Rendah / Sangat Buruk
1,81 – 2,60	Rendah / Buruk
2,61 – 3,40	Sedang / Cukup
3,41 – 4,20	Tinggi / Baik
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi / Sangat Baik

Sumber: Stempler Jr. Dalam Ghozali (2007:137)

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan Fungsi Interpretatif dan Direktif

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan, menunjukkan bahwa peran jurnalisme warga melalui sarana Grup Facebook Info Kota Palu pada dimensi fungsi interpretatif dan direktif, secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,48. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut jelas menunjukkan bahwa persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 dimensi fungsi interpretatif dan direktif masuk ke dalam klasifikasi baik, karena berada pada interval 3,41-4,20 yang berarti baik.

Dalam menjalankan fungsi jurnalismenya, jurnalisme warga melalui sarana Grup Facebook Info Kota Palu mampu menjalankan perannya dari segi interpretatif dan direktif dengan baik. Mereka menginterpretasikan sebuah isu yang diberitakan dengan baik, membantu masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembuatan keputusan melalui opini-opini yang disampaikan oleh masyarakat melalui media tersebut. Tulisan mencerminkan pandangan mereka sebagai penyampai informasi tentang suatu peristiwa penting. Dalam hal ini jurnalisme

warga mengemukakan suatu opini dan juga sikap resmi mereka terhadap suatu peristiwa atau persoalan yang sedang menjadi perbincangan di masyarakat luas. Dan dapat dikatakan juga sebagai artikel utama yang menjadi pandangan suatu redaksi terhadap peristiwa yang sedang berkembang di masyarakat. Menurut Nurudin (2009:72), secara umum peran jurnalis yaitu untuk menjelaskan berita, menjelaskan arti dan akibat dari sebuah fenomena kepada masyarakat luas. Hal ini dilakukan melalui tajuk rencana juga menjadi isi dari latar belakang dari hubungan dengan fakta sosial dan juga faktor yang dapat menjadi pengaruh secara keseluruhan. Menurut Rivers L. William dalam Suhandang (2004:114), bagi sebagian orang, jurnalisisme merupakan sumber informasi dan gagasan tentang berbagai masalah publik yang serius. Mereka juga penafsirannya atau pendapat-pendapat pada tajuk rencana untuk membantunya merumuskan pendapat sendiri.

### **Fungsi Regeneratif**

Peran jurnalisisme warga melalui Grup Facebook Info Kota Palu pada dimensi fungsi regeneratif, peneliti memperoleh data secara keseluruhan nilai rata-rata pada dimensi ini sebesar 3,21. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut jelas menunjukkan bahwa persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 terkait peran jurnalisisme warga melalui Grup Facebook Info Kota Palu dilihat dari dimensi fungsi regeneratif berada pada interval 2,61-3,40 yang berarti masuk ke dalam klasifikasi cukup. Dalam aktivitas jurnalisisme warga melalui Grup Facebook Info Kota Palu, untuk dapat memenuhi peran jurnalisismenya dengan baik, jurnalisisme warga tersebut dapat menunjukkan perannya dalam menjalankan fungsi regeneratif, yang mana

dalam hal ini jurnalisisme warga menceritakan berbagai nilai-nilai sosial yang ada di masa lampau yang kini mulai dilupakan. Memberikan informasi yang mendidik, yang mana konten yang diberitakan di dalam aktivitas jurnalisisme warga tersebut harus bernilai edukatif, dengan mengajarkan sesuatu yang benar kepada generasi muda, mengajarkan mereka untuk menghormati nilai-nilai sosial yang ada di tengah masyarakat. Mengajak generasi muda untuk belajar dengan memotivasi mereka untuk mengenali dan menjaga warisan sosial yang ada disekitarnya, contohnya seperti mengajak para siswa sebagai generasi muda untuk peduli terhadap lingkungan.

Menurut Nurudin (2009:103) fungsi regeneratif merupakan peran jurnalisisme dalam menceritakan bagaimana sesuatu itu dilaksanakan di masa lampau, bagaimana dunia ini dijalankan sekarang, bagaimana sesuatu itu diselesaikan, dan apa yang dianggap dunia itu benar apa salah. Jadi, pers membantu menyampaikan warisan sosial kepada generasi baru agar terjadi proses regenerasi dari angkatan yang sudah tua kepada angkatan yang lebih muda.

### **Fungsi Pengawasan Hak-Hak Warga**

Peran jurnalisisme warga melalui Grup Facebook Info Kota Palu pada dimensi fungsi pengawasan hak-hak warga, peneliti memperoleh data dengan rata-rata (mean) sebesar 3,65, sehingga dari hasil perhitungan tersebut jelas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 terkait peran jurnalisisme warga melalui Grup Facebook Info Kota Palu dilihat dari dimensi fungsi pengawasan hak-hak warga berada pada interval 3,41 – 4,20 yang berarti masuk ke dalam klasifikasi baik.

Dalam hal ini jurnalisme warga melalui Grup Facebook Info Kota Palu memberikan hak kepada warga mengemukakan pendapatnya dengan memegang prinsip bebas dan bertanggung jawab. Bebas artinya bahwa segala ide, pikiran atau pendapat, dapat dikemukakan secara bebas tanpa tekanan dari siapa pun. Bertanggung jawab maksudnya bahwa ide, pikiran atau pendapat tersebut mesti dilandasi akal sehat, niat baik dan norma-norma yang berlaku. Selain itu, jurnalisme warga melalui media Grup Facebook Info Kota Palu ini juga berperan dalam meredam berbagai isu yang provokatif. Selain itu, dalam dimensi ini Grup Facebook Info Kota Palu ini juga berupaya menyampaikan berbagai informasi tentang kejelekan atau kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam ranah politik atau yang dilakukan oleh oknum-oknum, maksudnya disini ialah jurnalisme warga melalui Grup Facebook Info Kota Palu mengawasi dan menginformasikan segala penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan pejabat publik dalam menjalankan tugas fungsinya sebagai pelayan masyarakat.

Menurut Swantoro (2001:11), untuk menjalankan fungsi kontrolnya, media dituntut untuk membantu masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya, meredam berbagai isu publik yang bisa saja menimbulkan konflik, serta mampu menyampaikan informasi terkait kegiatan pemerintahan dan pelanggaran-pelanggaran kode etik di dalamnya. Sementara itu pula, menurut Elvinaro dan Lukiati (2007:97), dalam menjalankan peran mengawal hak-hak masyarakat, media harus memberikan akses kepada masyarakat untuk mengemukakan pendapatnya melalui tulisan di media massa. Dalam surat kabar misalnya, berbagai opini masyarakat tertulis secara sistematis baik yang bersifat kritik atau

saran, setuju atau tidak setuju, mencakup masalah pemerintahan maupun non pemerintahan, dan berbagai opini-opini yang ditujukan untuk negara demokrasi ini.

### **Fungsi Ekonomi**

Peran jurnalisme warga melalui Grup Facebook Info Kota Palu pada dimensi fungsi ekonomi peneliti memperoleh data dengan rata-rata (mean) sebesar 3,69, sehingga dari hasil perhitungan tersebut jelas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 terkait peran jurnalisme warga melalui Grup Facebook Info Kota Palu dalam dimensi fungsi ekonomi berada pada interval 3,41-4,20 yang berarti masuk ke dalam klasifikasi baik.

Sejauh ini jurnalisme warga melalui Grup Facebook Info Kota Palu berupaya mewujudkan terjadinya perubahan-perubahan sosial yang positif bagi masyarakat dengan memotivasi masyarakat untuk produktif sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan ekonominya, sebagai alat atau sarana dalam melakukan kegiatan promosi atau pemasaran bagi masyarakat yang memiliki usaha atau berwirausaha sehingga tidak sedikit data menunjukkan bahwa jurnalisme melalui sarana facebook kian meningkat seiring dengan banyaknya para ritel hingga pelaku usaha online melirik dan menggunakan media yang satu ini, dikarenakan fasilitas yang ditawarkan semakin mendekati kepada para calon konsumen. Selain itu perannya dalam fungsi ekonomi ini, jurnalisme warga melalui Grup Facebook Info Kota Palu menginformasikan kondisi ekonomi secara aktual, memberikan manfaat bagi masyarakat yang masih belum mempunyai pekerjaan dengan menampilkan info lowongan kerja serta menginspirasi masyarakat yang tidak mempunyai

pekerjaan untuk membuka usaha yang baru. Menurut Soetrisno Bachir dalam Tamburaka (2013:140) peran media sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Media juga dianggap yang paling potensial dalam mempengaruhi naik-turunnya pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam sektor industri.

### **Fungsi Swadaya**

Peran jurnalisme warga melalui Grup Facebook Info Kota Palu pada dimensi fungsi swadaya peneliti memperoleh data dengan rata-rata (mean) sebesar 2,99, sehingga dari hasil perhitungan tersebut jelas menunjukkan bahwa persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 terkait peran jurnalisme warga melalui Grup Facebook Info Kota Palu dilihat dari dimensi fungsi regeneratif berada pada interval 2,61-3,40 yang berarti masuk ke dalam klasifikasi cukup. Dalam kegiatan jurnalisme warga melalui Grup Facebook Info Kota Palu, warga secara mandiri tanpa adanya tekanan dari berbagai pihak dalam menyajikan informasi. Sehingga dalam pemberitaannya, jurnalisme warga melalui Grup Facebook Info Kota Palu dapat mengemukakan informasi secara obyektif, tidak mempresentasikan kepentingan pihak tertentu, menyajikan informasi yang aktual dan terpercaya, serta profesional dalam menyajikan informasi.

### **Kesimpulan**

Setelah melihat hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yang menunjukkan bahwa pada dimensi fungsi interpretatif dan direktif, secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,48. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut jelas menunjukkan bahwa persepsi

Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 dimensi fungsi interpretatif dan direktif masuk ke dalam klasifikasi baik, karena berada pada interval 3,41 – 4,20 yang berarti baik. Pada dimensi fungsi regeneratif, peneliti memperoleh data secara keseluruhan nilai rata-rata pada dimensi ini sebesar 3,21. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut jelas menunjukkan bahwa persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 terkait peran jurnalisme warga melalui Grup Facebook Info Kota Palu dilihat dari dimensi fungsi regeneratif berada pada interval 2,61-3,40 yang berarti masuk ke dalam klasifikasi cukup.

Selanjutnya pada dimensi fungsi pengawalan hak-hak warga, peneliti memperoleh data dengan rata-rata (mean) sebesar 3,65, sehingga dari hasil perhitungan tersebut jelas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 terkait peran jurnalisme warga melalui Grup Facebook Info Kota Palu dilihat dari dimensi fungsi pengawalan hak-hak warga berada pada interval 3,41 – 4,20 yang berarti masuk ke dalam klasifikasi baik. Kemudian pada dimensi fungsi ekonomi peneliti memperoleh data dengan rata-rata (mean) sebesar 3,69, sehingga dari hasil perhitungan tersebut jelas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 terkait peran jurnalisme warga melalui Grup Facebook Info Kota Palu dalam dimensi fungsi ekonomi berada pada interval 3,41-4,20 yang berarti masuk ke dalam klasifikasi baik. Lebih lanjut pada dimensi fungsi swadaya peneliti memperoleh data dengan rata-rata (mean) sebesar 2,99, sehingga dari hasil perhitungan tersebut jelas menunjukkan bahwa persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2015 terkait peran

jurnalisme warga melalui Grup Facebook Info Kota Palu berada pada interval 2,61-3,40 yang berarti masuk ke dalam klasifikasi cukup.

Sementara itu, jika dilihat secara keseluruhan dari kelima dimensi di atas menunjukkan bahwa jumlah nilai rata-rata dari seluruh dimensi yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini mencapai 3,40 yang mana angka rata-rata ini berada pada interval 2,61-3,40, sehingga hasil tersebut masuk ke dalam klasifikasi cukup. Adapun dari seluruh dimensi, fungsi ekonomi memiliki nilai rata-rata (mean) tertinggi, yakni sebesar 3,69 yang masuk dalam kategori baik. Sementara itu untuk dimensi dengan nilai rata-rata terendah ialah pada fungsi swadaya dengan rata-rata (mean) sebesar 2,99 yang masuk dalam kategori cukup.

## Referensi

- Adnan, Perambahan. 2012. *Facebook Data Fakta*. Yogyakarta: Amara Books.
- Ardianto dan Erdinaya, 2004. *Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis.
- Arif, Ahmad. 2010. *Jurnalisme Bencana, Bencana Jurnalisme*. Jakarta: Gramedia.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Elvinaro dan Lukiati. 2007. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Firmansyah, Aditya. 2010. *Situs Jejaring Sosial Menggunakan Elgg*. Makalah tidak diterbitkan. Sekolah Teknik Elektro dan Informatika. ITB. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunelius, Susan. 2011. *30-Minute Social Media Marketing*. United States (US): McGraw-Hill Companies.
- Ishwara, Luwi. 2011. *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Kapang, Fredy Yusman. 2009. *Planet Facebook*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Mappatoto, Andi, Baso. 1993. *Siaran Pers, Suatu Kiat Penulisan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nugraha, Pepih. 2012. *Citizen Journalism, Pandangan, Pemahaman dan Pengalaman*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Nurudin. 2003. *Komunikasi Massa*. Malang: Cespur.
- Nurudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riswandi. 2009. *Ilmu komunikasi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sugihartono, dkk. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk dan. Kode Etik*. Bandung : Yayasan Nuansa Cendikia.
- Suharman. 2015. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Sumadiri. 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tamburaka, Apriyadi. 2013. *Literasi Media "Cerdas Bermedia Khalayak*

- Media. Massa*". Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat.
- Walgito, Bimo. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Andi.
- Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.